

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Perusahaan

PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan dan pengolahan karet. Hasil perkebunan berupa getah karet akan diolah menjadi *crumb rubber*. *Crumb rubber* yang diolah oleh PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate akan diekspor ke Jepang sebagai bahan baku pembuatan ban. Ban Bridgestone akan dipasarkan ke berbagai negara Asia, Afrika dan Amerika.

PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate yang terletak di Dolok Merangir, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara dibeli oleh perusahaan Goodyear pada tahun 1916. Perusahaan ini dibeli dari Vrenide Indice Coltounderneeming (VICO). Vrenide Indice Coltounderneeming merupakan perusahaan Belanda yang dipimpin oleh J.J. Blandeing. Pada Tahun 1917 didirikan pabrik dan kemudian, pada tahun 1927 didirikan *Planing Research* dan *Chemical Research*.

PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate mengalami beberapa perubahan dan diantaranya adalah perubahan perluasan perusahaan, peralihan kepemilikan dan perubahan nama. Berikut sejarah terhadap perubahan perluasan perusahaan maupun peralihan kepemilikan, serta nama perusahaan.

a. Perluasan Perusahaan dan Perpanjangan HGU

1. Pada Tahun 1967 Kebun Naga Raja dan Dolok Hulu yang sebelumnya milik PPN (Perusahaan Perkebunan Negara) dikuasai oleh Goodyear.

2. Pada tanggal 1 Oktober 1977, Perkebunan PT. Haboko Tea Coy, yang sebelumnya dikuasai oleh PT. Lonsum diurus atau diusahai oleh Goodyear, dan pada tanggal 1 Januari 1982 PT. Haboko Tea Coy resmi berubah nama menjadi NV. Goodyear Sumatra Plantations, LTD.
3. Kebun Naga Raja diusahai berdasarkan SK Ditjen Agraria No.SK.2/HGU/80 tanggal 2 Januari 1980 dan sertifikat HGU. No 1 Tanggal 15 Oktober 1982 dan telah memperoleh perpanjangan selama 25 tahun sesuai dengan SK. Menteri Negara Agraria/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor : 114/HGU/BPN/1997 tanggal 16 September 1997 seluas 2.846,73 Hektar.
4. Kebun Dolok Merangir dan Dolok Hulu dikuasai berdasarkan SK. Menteri Dalam Negeri Nomor : 3/HGU/DA/80 dan telah memperoleh perpanjangan selama 25 tahun seluas 11.226,38 Hektar. Namun setelah diukur secara kadasteral dengan mengeluarkan seluas 202,87 Hektar untuk Kawasan Industri Simalungun (KIS) dan perluasan wilayah Ibukota Kecamatan Tapian Dolok, kantor imigrasi P.Siantar serta peruntukan jalan, maka luas area HGU PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate di Kabupaten Simalungun menjadi seluas 11.023,553 Hektar.
5. Kebun Aek Tarum diusahai berdasarkan Hak Guna Usaha No. 1/Perk. A. Tarum Haboko dan telah memperoleh perpanjangan selama 25 Tahun sesuai dengan SK. Menteri Agraria/ Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 149/HGU/BPN/97 tanggal 9 Desember 1997 seluas 4.238,88 Hektar.

b. Peralihan Kepemilikan dan Perubahan Nama Perusahaan

Kepemilikan saham perusahaan PT. Goodyear Sumatra Plantations sebanyak 1.900.000 saham beralih kepada Bridgestone Corporation (Jepang) dengan nama perusahaan PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate yang merupakan badan hukum Indonesia dan berkedudukan di Indonesia sejak tanggal 9 Agustus 2005.

Peralihan kepemilikan dan perubahan nama perusahaan tersebut tercantum dalam keputusan sekuler pada Akte Notaris No. 80, persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. No. C-02853 HT.01.04.TH.2005 tanggal 2 Pebruari 2005 dan persetujuan Badan Koordinasi penanaman modal R.I. No. 236/B.2/A6/2005 tanggal 4 Oktober 2005. Peralihan kepemilikan perusahaan dan nama perusahaan telah diumumkan melalui Harian Media Indonesia dan Suara Pembaharuan tanggal 1 September 2005.

Saat ini PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate mempunya 5 divisi perkebunan. Divisi perkebunan tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.1

Tabel 2.1. Lokasi Divisi Perkebunan PT. BSRE

No	Divisi	Lokasi
1.	Divisi I	Naga Raja
2.	Divisi II	Dolok Meragir
3.	Divisi III	Dolok Ulu
4.	Divisi IV	Dolok Ulu
5.	Divisi V	Aek Tarum

Sumber : PT.Bridgestone Sumatera Rubber Estate, Dolok Merangir

PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate saat ini memiliki pabrik pengolahan *crumb rubber* seluas 106.537,58 m². Pabrik pengolahan *crumb rubber* terbagi atas 5 *factory*, yaitu :

1. DM *Factory* (Dolok Merangir *Factory*)
2. DX *Factory* (Dolok Merangir *Expansion Factory*)
3. FOOM *Factory*
4. NB₁ (*New Bridgestone 1*)
5. NB₂ (*New Bridgestone 2*)

DM *factory*, DX *factory* serta Foom *factory* merupakan *factory* yang didirikan oleh PT. Goodyear Sumatra Plantations. *Factory* NB₁ dan NB₂ merupakan *factory* yang didirikan oleh PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate.

2.2. Ruang Lingkup Bidang Usaha

PT. Bridgestone Sumatera Rubber Estate menghasilkan *crumb rubber* yang merupakan bahan baku pembuatan ban. Peningkatan produksi yang dilakukan oleh PT. Bridgestone Sumatera Rubber Estate membuat masyarakat sekitar terpacu untuk menanam karet. Harga jual karet pada PT. Bridgestone Sumatera Rubber Estate sangat tinggi, oleh karena itu masyarakat sekitar lebih tertarik menjual kepada PT. Bridgestone Sumatera Rubber Estate dari pada perusahaan sejenis yang ada di lingkungan sekitar. Harga Jual karet yang tinggi dikarenakan perusahaan sangat bergantung pada penjualan karet dari masyarakat. Sekitar 65% bahan baku untuk proses produksi berasal dari karet masyarakat.

Selain bergerak dalam bidang penjualan dan pengolahan karet, PT. Bridgestone Sumatera Rubber Estate juga bergerak pada bidang perkebunan karet.

Hasil perkebunan karet dari PT. Bridgestone Sumatera Rubber Estate hanya memenuhi 35% dari kebutuhan bahan baku. Saat ini PT. Bridgestone memiliki 5 Divisi perkebunan yaitu di daerah Naga Raja, Dolok Ulu, Dolok Merangir dan Aek Tarum. Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku saat ini PT. Bridgestone Sumatera Rubber Estate berupaya menambah divisi perkebunannya.

2.3. Lokasi perusahaan

Letak pabrik pengolahan *crumb rubber* PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate adalah sebagai berikut :

Desa : Dolok Merangir
Kecamatan : Dolok Batu Nanggar
Kabupaten : Simalungun
Provinsi : Sumatera Utara

Adapun Batas-batas pabrik pengolahan *crumb rubber* PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate adalah sebagai berikut :

Sebelah timur : Kebun karet PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate
Sebelah barat : Pemukiman penduduk
Sebelah utara : Kebun karet PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate
Sebelah selatan : Perumahan Karyawan

2.4. Daerah Pemasaran

Crumb Rubber yang dihasilkan oleh PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate, merupakan bahan baku pembuatan ban. Sebelum *crumb rubber* dikirim ke Jepang, terlebih dahulu akan dikirim ke Singapura. Bridgestone *corporation* Singapura menentukan kuantitas bahan baku yang diperlukan oleh Bridgestone Corporation di Yokohama, Jepang. Daerah pemasaran ban Bridgestone meliputi wilayah Asia, negara-negara di Amerika seperti Amerika Serikat, Kanada dan Brazil serta beberapa negara di kawasan Afrika. Untuk pasar kawasan Eropa ban Bridgestone masih bersaing dengan ban sejenis.

Kawasan Asia merupakan pasar yang paling potensial bagi ban Bridgestone, hal ini dikarenakan harga ban Ban bridgestone dapat dijangkau oleh konsumen di Asia selain kualitas produk yang baik. Pemesanan bagi pasar Asia dilakukan pada Bridgestone *Corporation* Singapura, sedangkan bagi pasar Indonesia dilakukan di Kantor cabang Bridgestone *Corporation* di Jakarta dan Medan.

Saat ini Bridgestone merupakan satu-satunya pabrikan ban yang dipakai pada Formula 1 (F1) dan Moto GP, kedepannya Bridgestone Corporation dapat bersaing di pasar Eropa dengan ban sejenis.

2.5. Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Lingkungan Sekitar

Keberadaan PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate di lingkungan sekitar memberikan dampak ekonomi serta dampak sosial dan budaya. Dampak ekonomi diantaranya, keberadaan PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate membuka

lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Jenis pekerjaan tersebut diantaranya, tenaga kerja keamanan, tenaga kerja di pabrik maupun tenaga kerja diperkebunan. Dampak ekonomi lainnya adalah, adanya kegiatan jual beli karet antara PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate dengan masyarakat sekitar. Tingginya harga karet pada PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate membuat masyarakat lebih tertarik menjualnya pada perusahaan ini ketimbang perusahaan sejenis.

Dampak sosial budaya diantaranya, perbaikan jalan disekitar areal PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate. Adanya kerjasama perusahaan dengan masyarakat sekitar dengan adanya kegiatan bakti sosial. Kerja sama juga dilakukan oleh perusahaan dengan perusahaan sekitar mengenai pelatihan karyawan tentang keselamatan kerja.

Mengenai dampak lingkungan PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate telah menerapkan sistem ISO 14000 mengenai manajemen lingkungan. Untuk penanganan bau akibat pengolahan *crumb rubber* PT. Bridgestone memakai *Air Scrubber*. *Air Scrubber* merupakan peralatan yang digunakan untuk menyerap kadar bau yang terkandung dalam gas buang, sehingga bau-bauan dapat di minimalisir. Limbah hasil proses produksi *crumb rubber* berbentuk limbah cair yaitu air pencucian *crumb rubber*. Sebelum dibuang dan dialirkan ke sungai air pencucian akan diolah terlebih dahulu dengan sistem *lagoon* dan sistem *active sludge*, sehingga air tidak mengandung bahan kimia serta bakteri.

2.6. Organisasi dan Manajemen

2.6.1. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah susunan komponen-komponen (unit-unit) kerja dalam organisasi. Struktur organisasi menunjukkan adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda tersebut dikoordinasikan. Selain daripada itu, struktur organisasi juga menunjukkan spesialisasi-spesialisasi pekerjaan, saluran perintah, dan penyampaian laporan.

Suatu sistem pengorganisasian pada unit yang berbeda-beda memerlukan struktur organisasi yang dapat mempersatukan seluruh sumberdaya dengan cara yang teratur. Dengan struktur organisasi tersebut diharapkan setiap personil yang ada didalam organisasi dapat diarahkan sehingga mendorong mereka melaksanakan aktifitas masing-masing dengan baik dan mendukung tercapainya sasaran perusahaan dengan efektif dan efisien.

Struktur organisasi dari PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate berbentuk struktur organisasi campuran lini, fungsional dan *staff*. Struktur lini merupakan struktur dimana didalamnya terdapat pembagian kerja berdasarkan wilayah /divisi kebun dan kantor Medan dan Jakarta. Struktur fungsional merupakan struktur organisasi dimana wewenang dari pimpinan tertinggi dilimpahkan kepada bawahan berdasarkan fungsi-fungsi kerja dengan keahlian khusus, dan hubungan *staff* merupakan hubungan atasan dengan *staff* khusus. Struktur Organisasi PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate dapat dilihat pada Gambar 2.1.

2.7. Tenaga Kerja dan Jam Kerja

2.7.1. Tenaga Kerja

Tenaga kerja pada PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate terdiri atas beberapa bagian. Bagian tersebut diantaranya, bagian *Factory* meliputi *processing, engineering, QC (Quality Control)*, transportasi dan *head office*. Bagian lain diantaranya, bagian lapangan, rumah sakit dan keamanan. Perekrutan tenaga kerja diatur oleh perusahaan, demikian juga penempatannya (tenaga kerja tetap atau dikontrak sesuai dengan kebutuhan). Tenaga kerja kontrak biasanya berasal dari tenaga kerja lokal dan pada level karyawan, upahnya dibayar berdasarkan hari kerja (*Daily Paid*).

Tenaga kerja asing ditempatkan pada level *Top Management*, yaitu pada posisi *President Director, Director* serta *Factory Manager*. Pada saat ini *President Director* dijabat oleh G.L. Igot, *Production Director* oleh Joji Yatsunami, *Finance Director* oleh Seiji Inoue dan *Factory Manager* dijabat oleh Hajime Kondo. Proses perekrutan tenaga kerja asing dilakukan oleh pimpinan perusahaan Bridgestone di Tokyo Jepang. Pada saat ini pimpinan perusahaan Bridgestone di Jepang dipimpin oleh Shigeo Watanabe sebagai *Chairman Of The Board*.

Tenaga kerja pada PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate dikelompokkan berdasarkan Pimpinan, *staff* serta karyawan. Berdasarkan sistem pembayaran karyawan dikelompokkan menjadi 3, yaitu karyawan tetap, karyawan lepas dan *free labor*. Karyawan tetap biasanya digaji setiap bulannya (*monthly paid*), sedangkan karyawan lepas digaji setiap harinya (*daily paid*) dan *free labor* digaji

setiap 2 minggu sekali atau pada periode pembayaran yang telah ditentukan. Jenis pekerja *free labor* tidak memiliki keterkaitan dengan perusahaan apabila periode pekerjaannya telah selesai.

Jumlah karyawan pada PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate setiap bulannya berubah, hal ini diakibatkan perubahan jumlah karyawan tidak tetap yang berubah setiap bulannya. Jumlah tenaga kerja pada PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate pada akhir Januari 2010 dapat dilihat pada Tabel 2.2. dan jumlah karyawan pada akhir Februari 2010 pada Tabel 2.3.

Tabel 2.2. Jumlah Karyawan PT. BSRE Bulan Januari 2010

No	Bagian	Jumlah (Orang)
1	<i>Exprative</i>	5
2	<i>Full Staff</i>	84
3	<i>Staff Contract</i>	5
4	<i>GRD Training</i>	1
5	<i>Apprentice</i>	75
6	<i>MP Contract</i>	5
7	Karyawan	
	<i>a. Monthly Paid (MP)</i>	4122
	<i>b. Daily Paid (DP)</i>	1266
	Jumlah	5.563

Sumber : PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate Dolok Merangir

Tabel 2.3. Jumlah Karyawan PT. BSRE Bulan Februari 2010

No	Bagian	Jumlah (Orang)
1	<i>Exprative</i>	5
2	<i>Full Staff</i>	84
3	<i>Staff Contract</i>	5
4	<i>GRD Training</i>	1
5	<i>Apprentice</i>	75
6	<i>MP Contract</i>	5
7	Karyawan	
	<i>a. Monthly Paid (MP)</i>	4149
	<i>b. Daily Paid (DP)</i>	1263
	Jumlah	5.587

Sumber : PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate Dolok Merangir

2.7.2. Jam Kerja

Pembagian jam kerja pada PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate dibagi menjadi 2, yaitu berdasarkan *shift* dan tidak berdasarkan *shift*. *Shift* dibagi menjadi 3, yaitu *shift* I, *shift* II dan *shift* III. Berdasarkan Syarat Kerja Umum (SKU) setiap pekerja mempunyai syarat maksimum 7-8 jam kerja/ hari dan bekerja 6 hari/ minggu. Apabila waktu kerja lebih dari 8 jam kerja, maka jam kerja berikutnya terhitung sebagai lembur.

Ketentuan kerja pada PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate adalah sebagai berikut :

a. Tidak Berdasarkan *shift*

Senin-jumat

- Waktu Kerja Pukul 07.00-12.00
- Waktu Istirahat Pukul 12.00-13.30
- Waktu Kerja Pukul 13.30-16.00

Sabtu

- Waktu Kerja Pukul 07.00-12.00

b. Berdasarkan *Shift*

- *Shift I* Pukul 07.00 - 15.00
- *Shift II* Pukul 15.00 - 23.00
- *Shift III* Pukul 23.00 - 07.00

Bagi karyawan *shift* yang bekerja dibagian produksi, karyawan diberi izin beristirahat setiap 1^{1/2} selama periode 8 jam bekerja. Penggantian *shift* dilakukan setiap seminggu, hal ini dilakukan agar pekerja tidak terlalu letih dan jenuh terhadap jam kerja.

2.8. Sistem Pengupahan dan Fasilitas Lainnya

2.8.1. Sistem Pengupahan

Sistem pengupahan pada PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate dibedakan berdasarkan golongan, jabatan serta latar belakang pendidikan. Bagi para karyawan sistem pengupahan dibagi menjadi yaitu *monthly paid*, *daily paid* dan *free labor*. Pengaturan sistem pengupahan untuk *monthly paid*, *daily paid* dan *free labor* adalah sebagai berikut :

1. Sistem pembayaran *Daily Paid*, karyawan pada kategori ini dibayar berdasarkan hari kerja dan upahnya dibayarkan setiap 2 minggu sekali. Besarnya upah harian berdasarkan kesepakatan yang dibuat oleh PT. Bridgestone dengan pekerja mengenai upah harian lepas.
2. Sistem pembayaran *Monthly Paid*, karyawan pada kategori ini upah dibayarkan setiap bulannya berdasarkan Upah Minimum Regional (UMR). Karyawan. *Monthly Paid* merupakan karyawan tetap yang mendapat fasilitas kesehatan maupun perumahan.
3. *Free Labor*

Pekerja dengan jenis ini memiliki masa periode kerja yang telah ditentukan. Apabila periode kerja telah habis, maka perusahaan tidak memiliki keterkaitan dengan pekerja tersebut. Untuk jenis pekerja *free labor* upah yang dibayarkan sebesar Rp. 625.000,00/ bulan.

Selain upah regular, upah lembur juga diberikan apabila kerja lembur dilakukan atas permintaan perusahaan. Kerja lembur biasa dilakukan apabila target produksi belum terpenuhi.

2.8.2. Fasilitas Lainnya

Fasilitas-fasilitas yang diperoleh karyawan dibedakan menurut golongan dan jabatan masing-masing. Adapun fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate secara umum adalah :

1. PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate memberikan perumahan bagi karyawan tetap disekitar areal *factory* ataupun perkebunan.

2. Jaminan terhadap keamanan rumah karyawan dengan disediakan penjaga keamanan di sekitar kompleks perumahan.
3. Penyediaan sarana kesehatan berupa fasilitas rumah sakit bagi karyawan dan keluarga.
4. Setiap karyawan diikut sertakan dalam keanggotaan Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja)
5. Sarana pendidikan bagi anak karyawan berupa transportasi sekolah maupun beasiswa bagi anak yang berprestasi.
6. Pemberian beras kepada karyawan yang dilakukan setiap 1 bulan sekali.
7. Pemberian Tunjangan Hari Raya (THR), sebesar 2 bulan gaji ditambah dengan uang bonus
8. Pemberian uang *extra fooding* pada karyawan setiap 1 bulan sekali
9. Pemberian uang bahan bakar kendaraan setiap 1 bulan sekali, dan untuk karyawan yang bekerja di lapangan diberikan kendaraan
10. Pemberian Bonus kepada *staff* berupa PIN setiap 5 tahun sekali. PIN dapat berupa uang ataupun barang berharga.
11. Setiap karyawan diikutsertakan dalam keanggotaan koperasi.
12. Penyediaan sarana transportasi bagi karyawan.